

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
LITERASI KEUANGAN DIGITAL (LKD)  
PADA GENERASI Z**



**Skripsi Oleh :**

**NIKE ELLY SHANDRA**

**01011181823045**

**Manajemen**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

(FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI  
KEUANGAN DIGITAL PADA GENERASI Z)

Disusun Oleh:

Nama : Nike Elly Shandra

NIM : 01011181823045

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan  
Tanggal

Dosen Pembimbing



24 Agustus 2023

Fida Muthia, S.E., M.Sc

NIP. 199102192019032017

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN  
DIGITAL (LKD) PADA GENERASI Z**

Disusun Oleh :

Nama : Nike Elly Shandra  
NIM : 01011181823045  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Oktober 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

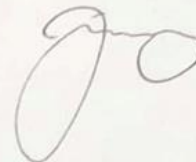
Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 16 Oktober 2023

Pembimbing Skripsi



Fida Muthia, S.E., M.Sc  
NIP. 1991021920119032017

Penguji Skripsi



Agung Putra Raneo, S.E., M.Si  
NIP. 198411262015041001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M  
NIP. 198907112018031001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nike Elly Shandra  
NIM : 01011181823045  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Digital (LKD) pada Generasi Z.**

Pembimbing : Fida Muthia, S.E., M.Sc  
Penguji : Agung Putra Raneo, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 16 Oktober 2023

Adalah benar hasil karya peneliti sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, peneliti bersedia dicabut predikat kelulusan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 15 Oktober 2023

Pembuat pernyataan



Nike Elly Shandra

NIM. 01011181823045

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

“Dunia ini ibarat bayangan. Jika kamu berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi jika kamu membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.”

**(Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah)**

“Maka bersabarlah kamu, sungguh janji Allah itu benar.”

**(Q.S. Ar-Rum : 60)**

“Ingatlah kehidupan kampus dengan terus mengasah. Jangan habiskan waktumu untuk berkeluh kesah.”

**(Najwa Sihab)**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, kedua orang tua, keluarga serta almamater.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, tak lupa pula sholawat beserta salam tercurahkan dan terlimpahkan kepada nabi agung, baginda Muhammad SAW. keluarga, sahabat, dan pengikut setianya hingga akhir zaman. Atas ridho Allah SWT. sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Digital pada Generasi Z”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini membutuhkan banyak sumber daya dan melibatkan banyak pihak ketika penulisan berlangsung. Skripsi ini membahas mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi literasi keuangan digital pada generasi Z.

Pada penulisan skripsi ini, saya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT. meridhoi dan membalas kebaikan yang telah dilakukan.

Palembang, 01 Oktober 2023



Nike Elly Shandra

NIM. 01011181823045

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. karena saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, saya menyadari bahwa banyak mendapat arahan, bantuan, bimbingan, serta motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama kepada :

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala.* yang telah memberikan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Muhammad *Shalallaahu Alaihi Wassalaam.* yang telah menjadi suri tauladan terbaik sepanjang masa, sehingga menjadi role mode diri agar senantiasa menjadi manusia yang lebih baik setiap harinya dan agar dapat bermanfaat bagi banyak orang.
3. Yth. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Yth. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Yth. Bapak Dr. Ichsan Hadjri, S.T., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Yth. Ibu Fida Muthia, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan kepada saya hingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT. senantiasa melindungi dan membalas kebaikan ibu.
7. Yth. Bapak Agung Putra Raneo, S.E., M.Si., selaku Dosen Penguji saya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan, sehingga penulisan skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

8. Yth. Ibu Dr. Yuliani, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan banyak bantuan serta panduan selama masa perkuliahan.
9. Kepada seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat serta luar biasa hebatnya selama ini.
10. Kedua orang tuaku, Ayah Jumawan dan Mak Susiani dengan segala doa, dukungan dan semangat, serta setiap tetes keringat dan air mata berharga yang telah dikorbankan sehingga dapat membantu penulis dalam perjuangan untuk mencapai gelar ini. Semoga Allah SWT. senantiasa melindungi dan memberikan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
11. Keluarga tercintaku, keluarga besar Kek Mesnan, Nurul, Sheby dan adik-adikku Jhody Vrans Setiawan dan Nayra Shyandriani serta Almarhumah Nenek Sumi terima kasih atas nasihat, doa-doa, dan dukungannya selama ini.
12. Kepada sahabat tersayangku Heristina dan Alfida terimakasih sudah membantu menjawab segala pertanyaan dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang turut serta menemani dan mewarnai perjalanan saya kurang lebih lima tahun ini. Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Aamiin.

Palembang, 01 Oktober 2023

Penulis,



Nike Elly Shandra

NIM. 01011181823045



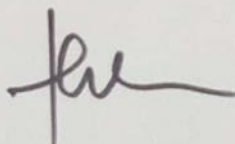
## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN DIGITAL PADA GENERASI Z

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan digital pada generasi Z. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Populasi dalam penelitian ini berfokus pada mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi di Universitas Sriwijaya dan terdapat sebanyak 1.004 orang. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *purpose sampling* dan dihitung menggunakan rumus *Slovin*, sehingga ada sebanyak 91 mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan *Structural Equation Modelling Least Squared* (SEM-PLS) dengan software WarpPLS 7.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor demografi dan keuangan keluarga berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan digital pada generasi Z.

***Kata Kunci : Faktor Demografi, Keuangan Keluarga, dan Literasi Keuangan Digital***

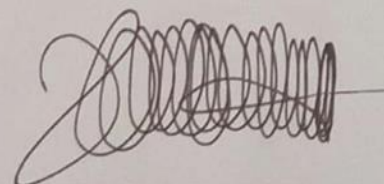
Pembimbing Skripsi



Fida Muthia, S.E., M.Sc  
NIP. 1991021920119032017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M  
NIP. 198907112018031001

## ABSTRACT

### FACTORS AFFECTING DIGITAL FINANCIAL LITERACY IN GENERATION Z

*This study aims to determine and analyze the factors that affect digital financial literacy in generation Z. This research uses a quantitative method with a questionnaire as a research instrument. The population in this study focused on undergraduate students in the Management Departement of the Faculty of Economics at Sriwijaya University and there were 1.004 people. The research sample is determined by using purpose sampling technique and calculated using the formula slovin, that as many as 91 students are selected as the study sample. The data analysis techniques used in this study are descriptive statistical analysis and Structural Equation Modelling Least Squared (SEM-PLS) with WapPLS 7.0 software. The results of this study show that demographic and family financial factors have a significant effect on digital financial literacy in generation Z.*

**Keywords : Demographic Factors, Family Finance, and Digital Financial Literacy**

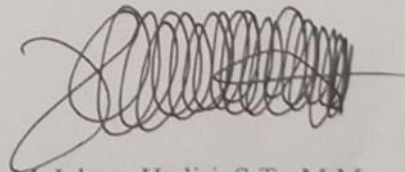
*Advisors*



Fida Muthia, S.E., M.Sc  
NIP. 1991021920119032017

*Approved by,*

*Chairman of The Management Departement*



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M  
NIP. 198907112018031001

## LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi mahasiswa :

Nama : Nike Elly Shandra  
NIM : 01011181823045  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN DIGITAL (LKD) PADA GENERASI Z

Telah kami periksa cara penulisan *grammer* maupun susunan *tenses* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

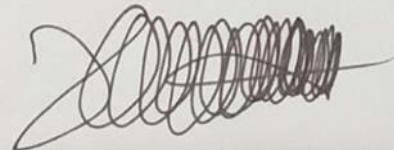
Pembimbing Skripsi

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Fida Muthia, S.E., M.Sc  
NIP. 1991021920119032017



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M  
NIP. 198907112018031001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nike Elly Shandra  
NIM : 01011181823045  
Tempat/Tgl Lahir : P. Siantar, 06 Januari 2000  
Alamat : Desa Lau Gumba, Lembah  
Surya Dusun IV, Kec.  
Berastagi, Kab. Karo, Sumatera  
Utara  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
No. Hp : 081377276179  
Email : [nikeshandra6611@gmail.com](mailto:nikeshandra6611@gmail.com)



## PENDIDIKAN FORMAL

2007 – 2012 SD MIS AL - ITTIHADIAH BERASTAGI  
2012 – 2015 SMP N 2 BERASTAGI  
2015 – 2018 SMA N 1 BERASTAGI  
2018 – 2023 S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

## PENGALAMAN ORGANISASI

Sekretaris Ikatan Mahasiswa Muslim Sumatera Utara (IMMSU)

Anggota Mahasiswa Karo Sriwijaya (MAKASRI)

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Kontribusi Penelitian .....	7
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	8
1.4. Tujuan Penelitian .....	8
1.5. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1.Landasan Teori .....	9

2.1.1. <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	9
2.2. Pengertian Generasi Z .....	10
2.3. Literasi Keuangan .....	10
2.3.1. Pengertian Literasi Keuangan .....	10
2.3.2. Pengertian Literasi Keuangan Digital.....	11
2.4. Pengertian Demografi .....	12
2.5. Pengertian Keuangan Keluarga.....	14
2.6. Penelitian Terdahulu .....	15
2.7. Pengembangan Hipotesis.....	22
2.7.1. Pengaruh Demografi seperti Jenis Kelamin dan Usia terhadap Literasi Keuangan Digital .....	22
2.7.2. Pengaruh Keuangan Keluarga terhadap Literasi Keuangan Digital .....	23
2.8. Alur Pemikiran.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1. Populasi dan Sampel .....	25
3.1.1. Populasi.....	25
3.1.2. Sampel .....	25
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	26
3.3.1 Jenis Data .....	26
3.3.2 Sumber Data .....	27
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.3.1. Kuesioner .....	27
3.4. Uji Instrumen Penelitian .....	28
3.5.1 Uji Validasi .....	28
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	28
3.5. Teknik Analisis Data .....	29
3.5.1. Analisis Deskriptif .....	29
3.5.2. Analisa Metode Pengukuran ( <i>Measurment Model</i> ) .....	29
3.5.3. Analisa Model Struktur ( <i>Structural Model</i> ) .....	30
3.5.4. Signifikan dan Hipotesis .....	32

3.6. Definisi Operasional.....	33
3.6.1. <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	33
3.6.2. Literasi Keuangan Digital .....	33
3.6.3. Jenis Kelamin .....	33
3.6.4. Usia.....	34
3.6.5. Keuangan Keluarga .....	34
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	40
4.2. Teknik Analisis .....	42
4.2.1. Deskripsi Frekuensi Variabel Penelitian.....	42
4.2.1.1.Deskripsi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Digital (Y).....	42
4.2.1.2.Deskripsi Frekuensi Variabel Faktor Demografi (X <sub>1</sub> )....	44
4.2.1.3.Deskripsi Frekuensi Variabel Keuangan Keluarga (X <sub>2</sub> ).	46
4.2.2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	47
4.3. Pengujian PLS-SEM .....	48
4.3.1. Analisis <i>Outer Model</i> .....	49
4.3.2. Analisis <i>Inner Model</i> .....	51
4.4. Hasil Pengujian Hipotesis.....	52
4.5. Pembahasan .....	53
4.5.1. Pengaruh Faktor Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia terhadap Literasi Keuangan Digital .....	53
4.5.2. Pengaruh Keuangan Keluarga terhadap Literasi Keuangan Digital .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
5.1. Kesimpulan .....	58
5.2. Saran.....	59
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	59
5.4. Implikasi Penelitian.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3.1. Skala Pengukuran .....	28
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 4.1. Karakteristik Responden.....	40
Tabel 4.2. Deskripsi Profil Responden .....	41
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan Digital.....	42
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia.....	45
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Variabel Keuangan Keluarga.....	46
Tabel 4.6. Uji Statistik .....	48
Tabel 4.7. Hasil Analisis <i>Outer Model</i> .....	50
Tabel 4.8. Hasil Analisis <i>Inner Model</i> .....	51
Tabel 4.9. Hasil Uji Hipotesis .....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.Data Kerugian yang Diakibatkan Investasi Ilegal di Indonesia .....	2
Gambar 2.1.Alur Pemikiran .....	24
Gambar 4.1. Model SEM .....	49

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan di dunia mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi sampai saat ini terus berkembang dengan cepat, dan Indonesia telah memasuki periode baru yang dikenal sebagai revolusi industri keempat. Revolusi industri keempat adalah istilah yang merujuk pada transformasi besar-besaran dalam industri yang melibatkan penggunaan teknologi digital, komunikasi, dan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi dalam proses produksi dan manufaktur. Semua proses produksi berjalan dengan menggunakan internet sebagai penopang utama. Pada revolusi industri keempat ini sudah ada berbagai teknologi yang mengambil alih pekerjaan manusia dan menggantikan teknologi yang ada menjadi teknologi yang maju secara digital. Munculnya berbagai *e-commerce (electronic commerce)*, seperti go-jek, grab, dan bisnis *online shop* merupakan hasil dari revolusi industri keempat. Dengan menggunakan internet, dapat meningkatkan inklusi keuangan dengan menggunakan berbagai strategi sesuai dengan perkembangan zaman. Cara yang paling efektif dalam upaya mendorong peningkatan inklusi keuangan salah satunya ialah penerapan jaringan internet dalam layanan keuangan digital (N. Rachmawati, 2020).

Perkembangan teknologi informasi juga merambah keseluruhan sektor industri termasuk sektor industri keuangan. *Financial Technology* atau sering disebut *Fintech* merupakan implementasi dari penggunaan teknologi informasi dalam industri keuangan. *Fintech* ini menggambarkan segala jenis inovasi teknologi yang memungkinkan atau meningkatkan penyediaan layanan jasa keuangan (Indrawati, 2021). Layanan seperti *e-payment*, *peer to peer lending*, *cryptocurrency* dan *crowdfunding* merupakan beberapa contoh bentuk dari *fintech* ini. *Fintech* menawarkan banyak manfaat bagi penggunanya, seperti kemudahan, kecepatan proses, dan kenyamanan, sehingga tidak mengherankan jika produk-produk keuangan yang berbasis teknologi digital ini dapat berkembang dengan cepat di berbagai penjuru dunia termasuk Indonesia. Namun demikian, disamping

menawarkan keuntungan, perlu disadari juga bahwa *Fintech* ini memiliki potensi risiko, seperti pembobolan akun pribadi, pencurian data, penipuan sampai dengan pencurian uang (Audina Mia, 2021).

Pada tahun 2022, banyak bermunculan berbagai modus penipuan berkedok investasi, seperti investasi opsi biner (*binary option*), *robot trading* berskema *multi-level marketing* (MLM) atau ponziada juga investasi bodong aset kripto yang menggunakan bentuk skema ponzi. Sebagian besar generasi Z masih ada yang memiliki gaya hidup yang cenderung boros dan sulit untuk menabung. Selama hampir lima tahun terakhir, kerugian investasi ilegal mencapai Rp. 123 Triliun.



Sumber data diolah : <https://investasi.kontan.co.id>

Gambar 1.1 Data Kerugian yang Diakibatkan Investasi Ilegal di Indonesia (Triliun)

Gambar 1.1 grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 kerugian yang diakibatkan oleh investasi ilegal sebesar Rp. 1,4 Triliun. Pada tahun 2019 naik menjadi Rp. 4 Triliun, pada tahun 2020 juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 5,9 Triliun. Pada tahun 2021 kerugian akibat penipuan investasi ilegal ini mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 2,54 Triliun. Kerugian terbesar terjadi pada tahun 2022 yaitu sebanyak Rp. 109,67 Triliun. Sehingga, sangat penting memberikan pendidikan mengenai literasi keuangan kepada masyarakat terutama

pada generasi Z agar modus penipuan berkedok investasi ilegal dapat dihindari (Wikanto Adi, 2022).

Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1996 – 2012. Generasi Z juga disebut sebagai generasi milenial dengan karakteristik fasih teknologi, berinteraksi dengan sosial media, ekspresif yang cenderung toleran dan multitasking. Hal itu dikarenakan gen Z sudah mengenal teknologi digital sejak lahir dan merupakan generasi pertama yang menggunakan internet. Dengan perkembangan teknologi yang ada, disertai karakteristik generasi Z sangat memungkinkan untuk memiliki sikap konsumerisme dan adanya kebutuhan terhadap literasi keuangan dengan menggunakan teknologi digital untuk melakukan suatu transaksi yang menggunakan *smartphone*, misalnya dalam melakukan hal jual beli online melalui aplikasi yang telah disediakan serta melakukan transaksi keuangan. Akses informasi dan tawaran berbagai macam yang sangat mudah ditemui oleh generasi Z, membuat generasi Z memiliki banyak pilihan dalam hidupnya. Generasi Z memiliki prinsip YOLO (*You only live once*) dengan kata lain bahwa menikmati hidup saat ini tanpa mengkhawatirkan hidup kedepan. Hal ini dapat dilihat dengan pilihan generasi Z untuk liburan daripada menyisihkan bekal dana pensiun, karena dirasa pensiun masih sangat lama (Laturette et al., 2021).

Literasi keuangan adalah bentuk dari *personal finance* yang harus dimiliki oleh individu untuk terhindar dari masalah-masalah dalam keuangan (Yulinar et al., 2020). Literasi keuangan adalah tentang pengetahuan, kemampuan, keterampilan, serta pemahaman seseorang tentang bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan bijak. Sumber informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai keuangan, selanjutnya dapat dibaca, dianalisis dan kemudian dapat dipraktekkan dengan mengelola informasi tersebut, akhirnya informasi tersebut dapat dikomunikasikan untuk kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang (Purniawati & Lutfi, 2019). Menurut (Pulungan, 2020) literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan, globalisasi dalam bidang keuangan, kesadaran serta

pengetahuan tentang produk-produk keuangan, dan juga secara garis besar mengenai kelihaiian dalam mengelola keuangan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keyakinan yang dimiliki masyarakat mengenai lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk didalamnya meliputi, fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Literasi keuangan yang baik sangat penting untuk menghindari masalah keuangan, membuat keputusan keuangan yang bijak, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang (A. Rachmawati & Yudhawati, 2022). Literasi keuangan ialah pengetahuan dalam masyarakat mengenai bagaimana cara mengelola keuangan serta memiliki dampak dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Manusia merupakan makhluk ekonomi oleh karenanya literasi keuangan sangat dibutuhkan di dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan perilaku keuangan (Sholeh, 2020).

Tingkat literasi keuangan yang rendah di Indonesia merupakan masalah yang masih harus diperhatikan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berbagai lembaga terkait telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di Indonesia. Alasan tingkat literasi keuangan di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN lainnya seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura yaitu karena edukasi yang kurang, rendahnya akses ke produk keuangan, ketidakpahaman tentang investasi, budaya menabung yang rendah, dan peran penting keluarga dalam keputusan keuangan. Dalam hal ini, penting untuk terus melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan di Indonesia. OJK dan berbagai pihak terkait lainnya dapat bekerja sama untuk menyediakan sumber daya dan informasi yang diperlukan oleh masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan. Selain itu, meningkatkan pendidikan keuangan di sekolah-sekolah dan mengkampanyekan pentingnya literasi keuangan juga dapat membantu mengatasi masalah ini dan meningkatkan kualitas kehidupan finansial masyarakat Indonesia. Literasi keuangan digital adalah setiap individu yang memiliki kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mendapatkan keuntungan dari teknologi sekarang

dengan mengakses teknologi tersebut dengan cara yang cerdas, cermat, dan bijak (Awalia *et al.*, 2022).

Rendahnya tingkat literasi masyarakat ini dapat berdampak pada rendahnya kemampuan mereka dalam pengelolaan keuangan yang tentunya akan berujung pada penurunan tingkat kesejahteraan masyarakat. Selain itu, hal ini dapat memicu maraknya penipuan dan penyalahgunaan data pribadi yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab, karena perkembangan teknologi sudah tidak dapat dibendung lagi dan telah menyebar luas ke seluruh sektor perekonomian termasuk pada sektor jasa keuangan. Oleh karena itu, masyarakat harus memiliki kesadaran dalam mengakses penggunaan internet khususnya dalam mengelola keuangan dalam bentuk digital yang dinamakan dengan literasi keuangan digital (Musyaffi *et al.*, 2022).

Literasi keuangan digital akan memudahkan seseorang mengakses produk dan layanan jasa keuangan, baik melalui aplikasi lembaga jasa keuangan tersebut maupun aplikasi yang dimiliki oleh usaha teknologi finansial (*fintech*) dan *e-commerce* yang juga memberikan layanan jasa keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan digital akan membantu meningkatkan inklusi keuangan masyarakat untuk mengakses produk dan layanan sektor jasa keuangan secara cepat dan mudah. Keuangan digital bukan hanya dapat dimanfaatkan untuk pembayaran secara digital seperti *e-wallet* atau *e-money*, dan mengakses pinjaman online. Kemampuan literasi digital ini bukan hanya untuk kepentingan transaksi keuangan, melainkan juga untuk memenuhi kebutuhan dan aktivitas kehidupan lainnya yang berbasis digital (Indrawati, 2021).

Perkembangan teknologi yang pesat dipadukan dengan literasi keuangan digital yang baik menjadi modal penting bagi masyarakat khususnya generasi Z dalam menghadapi digitalisasi sektor jasa keuangan untuk mengelola keuangan, memanfaatkan produk, serta jasa keuangan dan keuangan digital. Pengetahuan dan kemampuan ini dilakukan untuk memastikan bahwa teknologi keuangan yang dirancang khusus digunakan dengan baik, aman dan bijak serta memberikan efek

positif bagi kesejahteraan finansial masyarakat yang menggunakannya di masa depan. Hal inilah yang akan membuat generasi Z akan menerapkan gaya hidup keuangan yang baik dan bijak dengan memanfaatkan kemajuan teknologi (Saputro et al., 2023).

Literasi keuangan digital sangat penting untuk dipelajari karena memberikan pemahaman serta kebijakan kepada seseorang untuk mengelola keuangannya dengan baik. Seseorang yang mempunyai pengetahuan literasi keuangan digital yang rendah akan cenderung membelanjakan uangnya untuk membeli barang yang sebenarnya tidak diperlukan. Saat ini, penelitian tentang literasi keuangan digital pada generasi Z sangat sedikit, seperti penelitian dari (Setiawan et al., 2020); (Muntahasar et al., 2021); dan (Rahayu, 2022) dimana ditemukan bahwa *gender* dan pendapatan mempengaruhi literasi keuangan digital. Selanjutnya, untuk menjelaskan hubungan antara literasi keuangan digital dan faktor yang mempengaruhinya juga digunakan penelitian terkait literasi keuangan.

Banyak faktor yang mempengaruhi literasi keuangan diantaranya adalah jenis kelamin (*gender*), usia dan keuangan keluarga. Beberapa penelitian sebelumnya membahas terkait masalah ini. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Soraya & Lutfiati, 2020) menemukan bahwa jenis kelamin, IPK, pendapatan orang tua dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap literasi keuangan. Sedangkan (Riski Amaliyah, 2015) menemukan adanya gender dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan sedangkan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. (Herawati, 2017) menyatakan bahwa gender berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan, sedangkan usia, pekerjaan dan penghasilan orang tua tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. (Anwar et al., 2020) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, preferensi risiko dan jarak ke lembaga keuangan mempengaruhi tingkat literasi keuangan. Sedangkan usia, tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan.

Jenis kelamin merupakan perbedaan biologis antara perempuan dan laki-laki. Selain perbedaan biologis ada perbedaan sosial, budaya, dan psikologi antara perempuan dan laki-laki yang juga memiliki peran penting dalam membentuk identitas *gender* dan peran *gender* dalam masyarakat. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Yunita, 2020) membuktikan jenis kelamin terdapat pengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa, dimana yang bergender perempuan mempunyai literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki. Hal ini didukung oleh penelitian (Wijayanti, Agustin & Rahmawati, 2016) yang menyebutkan jenis kelamin memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan. Namun, berbeda halnya dengan penelitian (Ainun Rachmawati dan Yuni Nurhamida, 2018) yang menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Penelitian lainnya seperti dengan penelitian (Nugroho & Rochmawati, 2021); (Yulinar et al., 2020) serta (Yunus Chalidana et al., 2018) yang menyatakan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Margaretha & May Sari, 2015) terdapat pengaruh yang signifikan antara usia terhadap tingkat literasi keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa usia memiliki pengaruh yang positif terhadap literasi keuangan. Usia seseorang menandakan bahwa banyak pengalaman dalam masalah keuangan akan semakin bijak pengambilan keputusannya tentang pengelolaan keuangan. Individu yang lebih tua akan memiliki pemahaman yang besar tentang situasi dan pengalaman yang lebih banyak daripada individu yang lebih muda, sehingga individu yang lebih tua akan memudahkan mereka dalam mengelola keuangan mereka sendiri (Masdupi et al., 2019). Pandangan berbeda diutarakan dalam penelitian (Yusnita, 2018); (Aziz, 2021); dan (Setiyawan, 2017) menyatakan bahwa usia tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Pengelolaan keuangan ini menjadi hal penting bagi generasi Z karena mereka cenderung berlebihan dalam pengeluaran keuangan sehari-hari. Hal inilah yang memicu pentingnya generasi Z dalam mengelola keuangan pribadinya.



Keuangan keluarga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keuangan generasi Z, karena generasi Z mendapatkan uang saku dari keluarga. Oleh karena itu, orang tua berperan penting dalam melaksanakan praktik langsung mengelola keuangan pribadi anaknya. Sehingga pengetahuan mengenai literasi keuangan harus dimiliki untuk pengelolaan keuangan yang baik (Fajriyah & Listiadi, 2021).

Sehingga, berdasarkan penelitian terdahulu dapat diasumsikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan dapat juga mempengaruhi literasi keuangan digital dan hasil penelitian tersebut masih menunjukkan hasil yang berbeda. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali untuk melihat apakah jenis kelamin, usia, dan keuangan keluarga mempengaruhi literasi keuangan digital pada generasi Z.

## **1.2 Kontribusi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan, pendukung dan sumbangan pemikiran dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan digital pada generasi Z.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Agar penelitian dapat terlaksanakan dengan baik, berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor demografi seperti jenis kelamin dan usia memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan digital ?
2. Apakah keuangan keluarga memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan digital pada generasi Z ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor demografi seperti jenis kelamin dan usia terhadap literasi keuangan digital pada generasi Z.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keuangan keluarga terhadap literasi keuangan digital pada generasi Z.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terhadap berbagai pihak antara lain secara :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi literasi keuangan digital. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang literasi keuangan digital pada generasi Z.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan digital serta dapat berguna bagi masyarakat dan pengambilan keputusan dengan bijak khususnya pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Rachmawati dan Yuni Nurhamida. (2018). *Analisis Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Tingkat Financial Literacy*. 06(1), 68–72.
- Amelia, S. R., Fitriana, A., & Akbar, D. (2022). Literasi Digital Dan Literasi Keuangan Wirausaha Wanita Dalam Pengelolaan Bisnis Online Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Purbalingga. *Jurnal E-Bis ...*, 6(2), 426–437. <http://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/E-Bis/article/view/967>
- Anwar, A. I., Putri, R., & Sabir, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Pada Petani Tanaman Pangan dan Holtikultura di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 125. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v7i2.18898>
- Aprilia, D.-, Sari, N. E., & Berlianantiya, M. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Belanja Online Pada Gen -Z Di Universitas Pgri Madiun. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 10(2), 179. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v10i2.13447>
- Atika, S. (2019). Pengaruh Gender, Usia, IPK Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang. *Akuntansi Bisnis & Manajemen*, 26, 16–31.
- Audina Mia, D. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Behavioral Intention Transaksi Keuangan Digital (E-Wallet)*. 21(2), 99–116.
- Awalia, H., Hamdi, S., & Nasrullah, A. (2022). Penyuluhan Literasi Keuangan Digital Pada Perempuan di Desa. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(2), 105–114.
- Aziz, musa abdul. (2021). Pengaruh Faktor Usia, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di

- Kota Malang). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 1–8.  
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7568>
- Baiq Fitri Arianti, & Khoirunnisa Azzahra. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 156–171.  
<https://doi.org/10.33059/jmk.v9i2.2635>
- Baladra Witama, A. (1967). Pengaruh Gender, Usia, Pendapatan dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan pada Masyarakat Kelurahan Tauh Karya (Studi Kasus pada Masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27–37.  
<https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>
- Dewi, V. I. (2022). How do demographic and socioeconomic factors affect financial literacy and its variables? *Cogent Business and Management*, 9(1).  
<https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2077640>
- Eriyanti, A. C. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga*.
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap penge lolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening The effect of pocket money and family financial education on perso nal financial management through financial literacy*. 17(1), 61–72.
- Funda, A. (2017). *A Comparative Analysis Regarding The Effects of Financial Literacy and Digital Literacy on Internet*. 2, 27–38.

- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- Herawati, N. T. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 5, 131–137. <http://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/928/667/>
- Hidayat, V. A. (2018). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Artikel Ilmiah*, 14(3), 2–17.
- Idayanti, N. K. A. dan N. L. E. A. P. (2021). Pengaruh jenis kelamin, ipk dan semester terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen sekolah tinggi ilmu ekonomi satya dharma singaraja 1,2. 7(2), 139–149.
- Indrawati, A. (2021). Digital Financial Literacy, and Financial Technology: Case Studies of Faculty of Economics University 17 August 1945 Samarinda. *DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.30996/die.v12i1.5102>
- Indriani, D. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa Di Kota Medan*.
- Irvansyah, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Literasi Keuangan Petani Perkotaan. *Akrab!*, XIII(1), 44–53.
- Juliandi, et al. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis. Medan: UMSU Press*.
- Kartikaningsih, D., & Yusuf, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Labora). *Jurnal Co Management*, 3(1), 357–363. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i1.185>

- Koto, M. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 2(3), 645–654.
- Krishna, A. S. S., Sari, M., & Rofaida, R. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (Financial Literacy Level Analysis Among Students and Its Affecting Factors. Survey on UPI). *Academia.Edu*, November, 1–6. [http://www.academia.edu/download/39830776/Analisis\\_tingkat\\_literasi\\_keuangan\\_di\\_ka.pdf](http://www.academia.edu/download/39830776/Analisis_tingkat_literasi_keuangan_di_ka.pdf)
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- M., Sholihin, D. R. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinear dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*.
- Margaretha, F., & May Sari, S. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 16(2), 132–144. <https://doi.org/10.18196/jai.2015.0038.132-144>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-I*. 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Masdupi, E., Sabrina, S., & Megawati, M. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10884900>
- Muntahasar, Hasnita, N., & Yulindawati. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh. *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 146–157.

- Musyaffi, A. M., Gurendrawati, E., Purwohedi, U., & Zakaria, A. (2022). *Peningkatan Literasi Keuangan Digital Melalui Program Praktisi Mengajar*. 3(2), 55–66.
- Muthia, et al. (2023). Do Demographic Factors Affect Digital Financial Literacy? *International, Sriwijaya Of, Journal*, 7(June), 41–50.
- Nugraheni, R. (2020). Pengaruh Gender, Usia, Kemampuan Akademis, Tingkat Semester dan Jumlah Uang Saku Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa S1 di Yogyakarta. *Nugraheni, Ratih Dewanti*.
- Nugroho, W. S., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh pendidikan keuangan keluarga, status sosial ekonomi, internal locus of control, dan jenis kelamin terhadap literasi keuangan. *Akuntabel*, 18(4), 650–660. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/9814%0Ahttps://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/download/9814/1582>
- Nyoman Trisna Herawatia, Naswan Suharsonod, K. Y. (2020). *Pengaruh Jenis Kelamin dan Literasi Keuangan Akuntansi Implementasi di Kecil dan Mikro*. 12, 36–50.
- Pratama, R., Duko, F., & Sjahrin, Z. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Umkm Di Kota Ternate. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 411–416.
- Pulungan, D. R. (2020). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 162–173.
- Purniawati, R. T., & Lutfi, L. (2019). Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif budaya Jawa dan Bugis. *Journal of Business & Banking*, 7(1), 31–46. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i1.963>
- Puspita, E., & Solikah, M. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

- Penggunaan E-Money pada Generasi Milenial. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1), 29–41. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i1.154>
- Rachmawati, A., & Yudhawati, D. (2022). Gaya Kognitif Konsumen Pada Fintech Peer To Peer Lending Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Nasional Psycho Idea*, 20, 1–5.
- Rachmawati, N. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. 9(1), 166–181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Radityas, M. D., & Pustikaningsih, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 42–56.
- Rahayu, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital: Studi pada Generasi Z di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 74–87. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.14268>
- Rahmawati, T., & Ma, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Era Digital. 9(3), 331–339.
- Rahmayani, S. I., Sudarno, S., & Sangka, K. B. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 210–223. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p210-223>
- Ramadhani, A., Febriyanti, A., Choirunnisa, I., Shifa, L., Rizal, M., Gani, A., Nurbayanti, S., Tinggi, S., Syariah, E., & Village, I. (2021). *EL-Ujrah : [Journal Of Islamic Banking And Finance] Model Edukasi Keuangan Melalui Literasi EL-Ujrah : [Journal Of Islamic Banking And Finance] Jumlah Perusahaan Fintech di Indonesia*. 01, 12–24.
- Riski Amaliyah, R. S. W. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Umkm Kota Tegal. *Management Analysis*



*Journal*, 4(3), 252–257. <https://doi.org/10.15294/maj.v4i3.8876>

- Romadoni. (2014). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa SMK Negeri 1 Surabaya*. 22–34.
- Rudeloff, M. (2019). The influence of informal learning opportunities on adolescents ' financial literacy. *Empirical Research in Vocational Education and Training*. <https://doi.org/10.1186/s40461-019-0086-y>
- Saputro, N., Yusuf, M., Purnama, I., Nugroho, L. I., Suam, M. J., Pamungkas, P., Prameswari, A. P., Trinugroho, I., Maret, U. S., & Naskah, I. (2023). Literasi Keuangan Digital Untuk Mendorong Wirausaha Berbasis Digital. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 1, 46–51.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., and Hair, J. F. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modelling*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8>
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Setiawan, M., Effendi, N., Sapulette, M. S., Santoso, T., Dewi, V. I., Santoso, T., Effendia, N., Santoso, T., Sapulette, M. S., & Dewi, V. I. (2020). *Ekonomi Inovasi dan Teknologi Baru Literasi keuangan digital , perilaku menabung dan belanja saat ini , serta pandangan ke depannya pandangan ke depannya*.
- Setiyawan, Y. (2017). *Analisis Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru*. 1(1), 1–14.
- Shalahuddinta, A., & Susanti. (2014). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja, dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(2), 1–10.
- Sholeh, B. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang*. 4(2).

- Sholikhah, E. A., & Aji, T. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Perempuan di Suabaya. *INDEPENDENT: Journal of Economics*, 1(2), 92–108.
- Siqueira, M. S. S., Nascimento, P. O., & Freire, A. P. (2022). Reporting Behaviour of People with Disabilities in relation to the Lack of Accessibility on Government Websites: Analysis in the light of the Theory of Planned Behaviour. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, D. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Dukungan Sosial Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 30–41.
- Suryandani, W., & Tahwin, M. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan UMKM Batik Tulis Lasem di Kabupaten Rembang. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 06(02), 108–117. <http://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/BBM/article/view/303>
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(1), 53. <https://doi.org/10.35606/jabm.v27i1.553>
- Wardani, E. W., Susilaningsih, & Sangka, K. B. (2017). Faktor-faktor yang mempegaruhi literasi keuangan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sebelas maret. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 3(3), 80–93. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tataarta/article/view/11536>

- Wayan, et al. (2020). *Structural Equation Modeling (SEM) Analysis with WapPls Approach Based on Theory of Planned Behavior (TPB)*. 8(3), 311322. <https://doi.org/10.13189/ms.2020.0802310>
- Widayati, I. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Acta Crystallographica Section E: Structure Reports Online*, 65(10), 89–99. <https://doi.org/10.1107/S1600536809037635>
- Wijayanti, Agustin, G., & Rahmawati, F. (2016). *Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, Dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang*. 9, 102–115.
- Wikanto Adi. (2022). *Kerugian Penipuan Investasi Ilegal Tahun 2022 Ratusan Triliun*. 25 November 2022. <https://investasi.kontan.co.id/news/kerugian-penipuan-investasi-tahun-2022-ratusan-triliun-cek-daftar-investasi-ilegal>
- Williams C. Kaylene, P. A. R. (2015). Marketing to the Generations. *Journal of Behavioral Studies in Business*, 5, 3957.
- Yulinar, B., \* Y., & Umrie, R. H. (2020). Literasi Keuangan Dan Kepuasan Keuangan Dengan Gender Sebagai Moderasi: Studi Pada Mahasiswa Di Kota Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 6(1), 1–16. [https://doi.org/10.47329/jurnal\\_mbe.v6i1.424](https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v6i1.424)
- Yuniarti, N. U. D. (2019). *Pengaruh usia, pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan dan lokasi geografis terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di kabupaten kebumen*.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 1–12.
- Yunus Chalidana, M., Radianto, W. E., Wahyudi Hengky, A., & Chrisitan Efrata,

T. (2018). Analisis Literasi Keuangan: Studi Pada Mahasiswa Di Pendidikan Kewirausahaan. *Seminar Nasional Unisla*.

Yusnita, A. (2018). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan. *Bitkom Research*, 63(2), 1–3.  
[http://forschungsunion.de/pdf/industrie\\_4\\_0\\_umsetzungsempfehlungen.pdf](http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf)  
[https://www.dfki.de/fileadmin/user\\_upload/import/9744\\_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf](https://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf)  
<https://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom>